

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN INTERNAL DOSEN
Progam Studi Agribisnis Fakultas Pertanian



**EFISIENSI DAN KONTRIBUSI TENAGA KERJA PADA USAHATANI PADI DI
KABUPATEN BOJONEGORO**

Tim Peneliti:

Deviana Diah Probowati, SP ,MSi

Ir. Masahid, MM

Dibiayai oleh:

Universitas Bojonegoro

Periode 1 Tahun Anggaran 2022/2023

Nomor Kontrak:

002/LPPM-LIT/UB/X/2023

UNIVERSITAS BOJONEGORO

2024

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN PENDANAAN PERGURUAN TINGGI

1. **Judul Penelitian** : Efisiensi dan Kontribusi Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi di Kabupaten Bojonegoro
2. **Ketua Peneliti**
 - a. Nama Peneliti : Deviana Diah Probowati, SP, MSi
 - b. NIDN : 0724127501
 - c. Program Studi : Agribisnis
 - d. E-mail : devianadiahprobowati1@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Agribisnis
3. **Anggota Peneliti 1**
 - a. Nama (Dosen/ Mahasiswa) : Delly Septiani
 - b. NIDN/NIM : 22542011001
 - c. Program Studi : Agribisnis
 - d. E-mail :
 - e. Bidang Keilmuan : Agribisnis
- Anggota Peneliti 2**
 - a. Nama (Dosen/ Mahasiswa) : Setyo Wahono Al Irvan
 - b. NIDN/NIM : 22542011067
 - c. Program Studi : Agribisnis
 - d. E-mail :
 - e. Bidang Keilmuan : Agribisnis
4. **Jangka Waktu Penelitian** : 6 bulan
6. **Lokasi Penelitian** : Kabupaten Bojonegoro
7. **Dana Diusulkan** : Rp. 3.000.000

Bojonegoro, 24 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas
Bojonegoro

Pengusul,



Laily Agustina Rahmawati,
S.Si., M.Sc.
NIDN 07 2108 8601

Deviana Diah Probowati, SP, MSi
NIDN. 0724127501

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, rasa Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas karunia dan rahmatNYA, dapat menyelesaikan proposal hibah internal Universitas Bojonegoro dengan topik “Efisiensi dan Kontribusi Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi di Kabupaten Bojonegoro “

Penelitian ini dilandasi dengan pemikiran bahwa pertanian masih menjadi prioritas Pembangunan pertanian yang berkelanjutan dan peran tenaga kerja mempunyai andil dalam produktivitas padi.

Besar harapan penulis, semoga penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak terutama pihak yang berkepentingan yaitu petani, pemangku kebijakan dalam hal ini pemerintah.

Semoga penelitian ini bermanfaat

Bojonegoro, September 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

Bab 1 . Pendahuluan	1
1.1.Latar belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3.Tujuan penelitian	3
1.4.Manfaat penelitian	3
Bab 2. Tinjauan Pustaka	4
2.1. Landasan Teori	4
2.2. Penelitian Terdahulu	5
2.3. Kerangka konsep penelitian	7
Bab 3. Metode penelitian	8
3.1. Jenis dan pendekatan penelitian	8
3.2. Lokasi penelitian	8
3.3. Populasi dan sampel	8
3.4. Jenis data dan Teknik pengambilan data	8
3.5. Metode analisis data	8
Bab 4. Hasil dan Pembahasan	10
4.1. hasil Penelitian	11
4.2. Pembahasan	13
Bab 5. Kesimpulan dan saran	15
Daftar Pustaka	17

ABSTRAK

Pertanian berkontribusi pada pembangunan sebagai kegiatan ekonomi, sebagai penghidupan dan sebagai penyedia jasa lingkungan. Petani bisa diibaratkan sebagai perusahaan karena petani selain sebagai produsen, juga sebagai tenaga kerja dan manajer yang mengelola usahatani padi sehingga tercapai produksi yang optimal. Kabupaten Bojonegoro merupakan daerah atau wilayah yang dilalui oleh sungai Bengawan Solo. Hampir sebagian besar areal persawahan yang ada di Kabupaten Bojonegoro memperoleh saluran irigasi yang berasal dari sungai Bengawan Solo. Ekonomi rumah tangga petani merupakan kegiatan produksi, konsumsi dan kontribusi tenaga kerja dalam usahatani. Untuk kegiatan usahatani padi, petani memerlukan input di antaranya tenaga kerja tani. Tenaga kerja tani meliputi tenaga kerja laki-laki, dan tenaga kerja wanita. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efisiensi tenaga kerja tani dalam ekonomi rumah tangga petani padi di DAS Hilir Bengawan Solo dan untuk menganalisis kontribusi tenaga kerja tani dalam pendapatan keluarga petani padi. Metode penelitian menggunakan metode survey dengan mengambil sampel sebanyak 30 sampel. Teknik analisis yang digunakan menggunakan metode analisis DEA dan kontribusi tenaga kerja tani dalam pendapatan keluarga tani. Berdasarkan hasil penelitian nilai DEA 0,35 belum efisien dan kontribusi tenaga kerja sebesar 52,5 yang tergolong sedang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian menjadi salah satu modal penting dalam Pembangunan pertanian yang berkelanjutan yaitu sebagai kegiatan ekonomi, sebagai penghidupan, dan sebagai penyedia jasa lingkungan (Rahmanto et al., 2020). Sektor pertanian mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial pembangunan ekonomi dan pertumbuhan negara melalui keterkaitannya dengan sektor lain (Asim & Akbar, 2019)

Beras (*Oryza sativa*) adalah makanan pokok bagi penduduk di Indonesia. Pada tahun 2019 penduduk Indonesia mencapai 267 juta orang dengan rata-rata konsumsi 111,4 kg/kapita/tahun (Wicaksono et al., 2021). Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi dengan potensi pertanian di Indonesia. Jawa Timur mempunyai keunggulan di bidang pertanian dan berperan dalam sektor pangan nasional. Populasi di Indonesia diperkirakan mencapai 271,1 juta pada tahun 2020. Laju pertumbuhan penduduk Jawa Timur dari tahun 2010 hingga 2017 sebesar 0,64% dengan konsumsi beras sebesar 213.783 ton pada tahun 2018 (Aprillya et al., 2019). Berdasarkan data BPS Jawa Timur tahun 2020, pada tahun 2019 dan 2020, produksi padi di kabupaten Bojonegoro mencapai 692.075 ton dan 757.598 ton, sedangkan produksi beras di kabupaten Bojonegoro tahun 2019 sebesar 597.558 ton dan di tahun 2020 produksi beras di Kabupaten Bojonegoro mencapai 423.594,86 ton

Petani bisa diibaratkan sebagai perusahaan karena petani selain sebagai produsen, juga sebagai tenaga kerja dan manajer yang mengelola usahatani padi sehingga mencapai produksi yang optimal (Shinta, 2011). Petani sebagai produsen yaitu petani sebagai penghasil output yang digunakan selain untuk dirinya, keluarga petani juga digunakan untuk orang lain. Sedangkan petani sebagai tenaga kerja karena petani juga terlibat dalam kegiatan usahatani padi yang dikelolanya. Petani sebagai manajer, petani harus mampu mengelola usahatani sehingga dengan penggunaan input yang efisien dan efektif dapat mencapai produktivitas yang optimal. Rumah tangga pertanian mendukung pekerjaan dan menghasilkan pendapatan dalam ekonomi yang lebih luas dalam beberapa cara. Melalui kegiatan produksi pertanian, petani berkontribusi terhadap permintaan tenaga kerja lokal plus mendukung pendapatan dan lapangan kerja di bisnis hulu dan hilir dalam rantai makanan (Roberts et al., 2013). Rumah tangga pertanian adalah bentuk utama dari organisasi ekonomi di negara berkembang. Sekitar 70 persen angkatan kerja di negara-negara berkembang berpendapatan rendah bekerja di sektor pertanian di tahun 1980 (Singh et al., 1986). Rumahtangga petani merupakan aspek yang penting untuk dikaji, mengingat sebagian besar hasil pertanian di Indonesia disumbangkan oleh kegiatan pertanian. Kenyataannya, banyak permasalahan yang kompleks dalam rumah tangga petani, perilaku mereka dapat dibagi menjadi tiga kelompok utama, yaitu sebagai produsen, penyedia tenaga kerja dan sebagai konsumen (Husin, 2015).

Dalam sektor pertanian, tenaga kerja menjadi sektor paling penting dalam penyerapan tenaga kerja. Karena tenaga kerja menjadi aspek utama dalam usahatani. Di dalam usahatani ada yang namanya tenaga kerja manusia, tenaga kerja manusia terbagi dalam tiga yaitu tenaga pria, tenaga kerja perempuan, tenaga kerja anak (Dwiyanti & Jati, 2019). Fenomena wanita bekerja di sector pertanian bagi masyarakat bukan sesuatu hal

Kabupaten Bojonegoro merupakan daerah atau wilayah yang dilalui dan di aliri oleh Sungai Bengawan Solo. Hampir sebagian besar areal persawahan di Kabupaten Bojonegoro mendapat sumber irigasi dari Bengawan Solo. Dalam bidang pertanian, tenaga kerja mempunyai peranan penting dalam kegiatan usahatani padi yang dilakukan. Salah satu kegiatan ekonomi rumah tangga petani adalah kegiatan produksi atau usahatani padi. Dalam kegiatan berproduksi, petani seyogyanya menggunakan input yang efisien sehingga diperoleh hasil produksi yang optimal. Salah satu input yang digunakan dalam kegiatan usahatani adalah tenaga kerja tani. Tenaga kerja tani terdiri dari tenaga kerja laki -laki dan tenaga kerja wanita yang bekerja bersama dalam mengelola usahatannya. Fenomena wanita yang bekerja di sector pertanian bukanlah hal yang baru. Wanita tani mencurahkan tenaga pada usahatani padi untuk dapat membantu kepala keluarga dalam memperoleh pendapatan (Nainggolan, 2022). Seperti yang dijelaskan sebelumnya, petani bersifat unik, selain sebagai produsen , petani juga sebagai penyedia tenaga kerja. Dalam hal ini, petani juga bertindak sebagai tenaga kerja yang ikut serta mengelola kegiatan usahatani padi yang digelutinya. Dalam penelitian ini, mengambil judul tentang “Efisiensi dan kontribusi tenaga kerja tani dalam ekonomi rumah tangga petani padi di DAS Hilir Bengawan Solo Kabupaten Bojonegoro” Efisiensi tenaga kerja digunakan untuk mengukur apakah tenaga kerja yang digunakan efisien , sedangkan kontribusi tenaga kerja dalam ekonomi rumah tangga petani digunakan untuk mengukur kontribusi pendapatan tenaga kerja tani dalam pendapatan keluarga petani padi.



1.1.Rumusan Masalah

2

- (1) bagaimanakah efisiensi tenaga kerja tani dalam ekonomi rumah tangga petani padi di DAS hilir Bengawan Solo Kabupaten Bojonegoro,
- (2) Bagaimanakah kontribusi tenaga kerja tani dalam pendapatan rumah tangga petani padi di DAS hilir Bengawan Solo

1.2. Tujuan Penelitian

- 1) menganalisis efisiensi tenaga kerja tani dalam ekonomi rumah tangga petani padi di DAS hilir Bengawan Solo Kabupaten Bojonegoro dan
- 2) mengetahui kontribusi tenaga kerja tani dalam pendapatan rumah tangga petani padi di DAS hilir Bengawan Solo

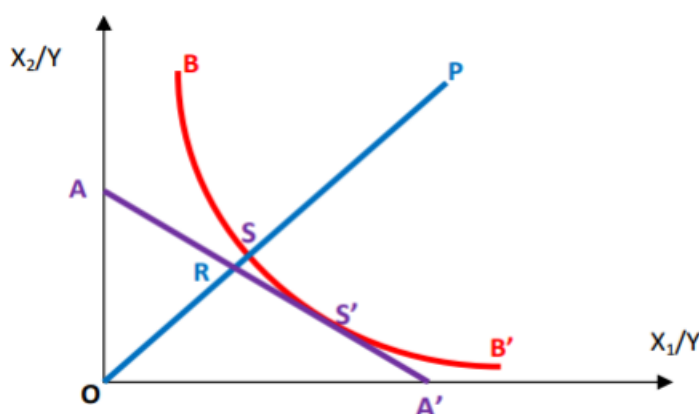
1.3. Manfaat Penelitian

1. Bagi petani, diharapkan dapat berusahatani secara efisien
2. Bagi pemerintah, dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mengambil kebijakan
3. Bagi peneliti, dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang agribisnis

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Konsep efisiensi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada efisiensi yang dikemukakan oleh Farrell (1957) dan Coelli et al. (1998) (Kusnadi et al., n.d.). Efisiensi digolongkan menjadi tiga yaitu efisiensi teknis, efisiensi alokatif, dan efisiensi ekonomi. Efisiensi teknis memperlihatkan kemampuan relatif dari perusahaan (usahatani) untuk memperoleh output tertentu dengan menggunakan jumlah input tertentu pada tingkat teknologi tertentu. Efisiensi alokatif memperlihatkan kemampuan relatif dari usahatani untuk menggunakan input untuk menghasilkan output pada kondisi biaya minimal atau keuntungan maksimal pada tingkat teknologi tertentu. Efisiensi alokatif bisa diperoleh pada kondisi usahatani yang efisien secara teknis. Efisiensi teknis memperlihatkan kemampuan dari usahatani memperoleh output maksimal dari jumlah input tertentu. Sedangkan efisiensi alokatif memperlihatkan kemampuan dari usahatani untuk menggunakan proporsi input optimal sesuai dengan harganya dan teknologi produksi yang dimilikinya. Penggabungan keduanya akan menjadi efisiensi ekonomi. Dalam perhitungan efisiensi menurut Farrel ada dua pendekatan yaitu dengan pendekatan input dan pendekatan output. Pendekatan input dijelaskan melalui kurva isocost yang ditunjukkan oleh kurva AA' dan isoquant yang ditunjukkan oleh kurva BB'.



Gambar 2 . Efisiensi teknis dan efisiensi alokatif Sumber : Kusnadi, dkk , 2012

2.2. Penelitian Terdahulu

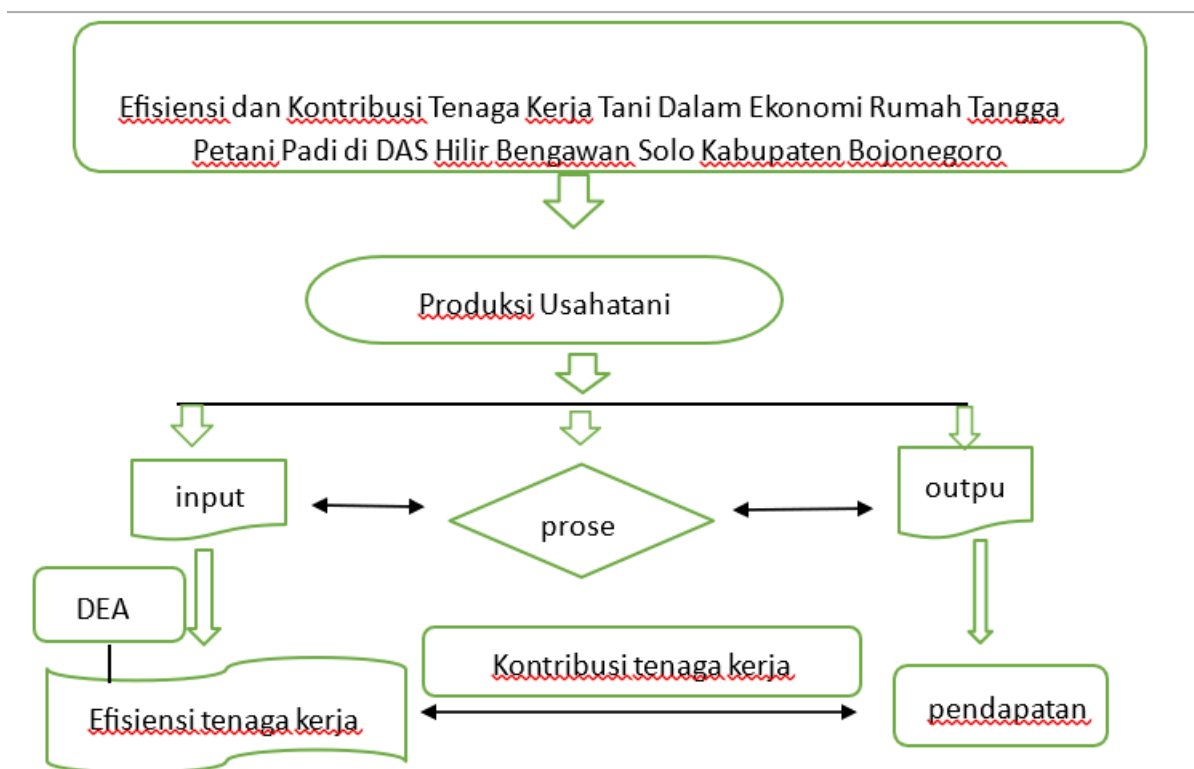
no	Nama dan tahun penelitian	Metode penelitian	Variabel atau instrumen	Hasil penelitian
1	Trifly Kawengian Juliana Ruth Mandey Nordy Fritsgerald Lucky Waney(Kawengian et al., 2019)	Jumlah curahan tenaga kerja dan pendapatan usahatani	HOK dan pendapatan	Rata-rata jumlah curahan tenaga kerja pada usahatani padi sawah seluas satu hektar di desa Lowian sebanyak 136 HOK. Kegiatan yang paling banyak curahan tenaga kerjanya adalah kegiatan penanaman sebanyak 33,5 HOK (26,4%) dan kegiatan panen sebanyak 32,1 HOK (25,1%). Kegiatan yang paling sedikit curahan tenaga kerja adalah kegiatan pengangkutan 3,1 HOK (2,5%) dan kegiatan pesemaian bibit 4,5 HOK (3,5 %). Kegiatan pengolahan tanah 97,15 persen menggunakan tenaga hewan dan 2,85 persen menggunakan traktor. Jumlah curahan tenaga kerja pria sebanyak 78,375 HOK (66,56 %) dan jumlah curahan tenaga kerja wanita sebanyak 39,375 HOK (33,44 %). Jenis kegiatan yang dikerjakan wanita pada ahatani Padi Sawah adalah kegiatan pesemaian benih, penanaman, penyiangan dan kegiatan pengeringan padi.
2	Vifi Nurul C, M. Muslich Mustadjab, Fahriyah*(Nurul et al., 2018)	Efisiensi alokatif	Fungsi produksi coob Douglas	Tingkat produksi usahatani padi di daerah penelitian rata-rata 5824,93 kg/ha

			dan nilai produk marginal	masih tergolong rendah dengan pendapatan Rp 8.052.953,- per hektar. 2. Benih, pestisida cair, dan pestisida padat berpengaruh positif pada produksi padi sedangkan tenaga kerja berpengaruh negatif. Pupuk, pengalaman usahatani, dan lama pendidikan pengaruhnya tidak terlihat dalam analisis ini. 3. Tingkat produksi yang dicapai petani berpengaruh positif pada pendapatan usahatani padi per hektar. Sedangkan biaya pupuk dan tenaga kerja berpengaruh negatif. Biaya benih dan pestisida tidak nampak pengaruhnya dalam analisis ini.
3	Muher Sukmayanto1*, Tubagus Hasanuddin2 , Indah Listiana(Sukmayanto, 2022)	Analisis produksi dan pendapatan	Produksi dan pendapatan	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan variabel benih, pupuk urea, pupuk NPK, pupuk kandang, tenaga kerja, dan luas lahan berpengaruh nyata secara signifikan terhadap produksi padi, sedangkan pupuk KCL dan pupuk SP36 tidak berpengaruh nyata terhadap produksi padi. Pendapatan rata-rata usahatani padi atas biaya total sebesar Rp13,258,682.47/ha dengan R/C sebesar 2,36 yang artinya usahatani padi telah menguntungkan.

4	Ngastini, Eko Hari Yulianto, Mursidah (2017)	Efisiensi alokatif	Tenaga kerja usahatani padi	Penelitian ini tentang penggunaan tenaga kerja pada usahatani padi dengan system jajar legowo. Sampel yang digunakan sebanyak 31 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tenaga kerja belum efisien. Hal ini ditunjukkan dengan biaya minimum tenaga laki-laki dan Perempuan cenderung rendah. Hasil penelitian menunjukkan nilai NPM tenaga kerja laki-laki sebesar 1,1 dan NPM tenaga kerja Perempuan sebesar 35,75. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan nilai NPM lebih besar dari satu sehingga belum efisien
5	Yayuk Wahyuningsih dan Muhamad Baparki (2020)	Efisiensi tenaga kerja	Tenaga kerja pada usahatani padi	Berdasarkan hasil Penelitian bahwa Usahatani Padi di Lahan Kering dengan cara tanam jajar legowo di Desa Sungai Lurus, Kecamatan Sambung Makmur lahan 1,04 ha dengan tingkat produktivitas Padi Lahan Kering 2.081,44 kg/ha masih dibawah produktivitas standar nasional yaitu 4 ton/ha. Distribusi Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK) yaitu 88,73 % dan Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK) yaitu 11,27 % dari total curahan tenaga kerja. Sedangkan untuk biaya tenaga kerja yaitu sebesar 75,85% terhadap total

				biaya usahatani yang merupakan kelompok biaya terbesar pada usahatani Padi. Tingkat Efisiensi Tenaga Kerja dari Produktivitas Tenaga Kerja diperoleh nilai 17,18 kg/ha dengan Indek Produktivitas Tenaga Kerja diperoleh nilai Rp 84.046,71, sedangkan dari segi luas lahan sebesar 82,54 m²/HKO
--	--	--	--	--

2.3. Kerangka konsep penelitian



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang sistematis, rasional dan terukur dengan menjelaskan fenomena atau keadaan yang ada (Fauzi & dkk, 2022). Rasional artinya bahwa penelitian ini menjelaskan tentang keadaan yang masuk akal atau logis. Empiris berarti cara – cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara – cara yang digunakan penelitian, misalkan contoh yang tidak ilmiah mencari data pengobatan suatu penyakit melalui paranormal. Sistematis artinya proses/tahapan yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah – langkah tertentu yang bersifat logis

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan secara purposive di Kabupaten Bojonegoro. Hal ini disebabkan Bojonegoro sebagai salah satu sentra produksi beras di Jawa Timur berdasarkan data BPS tahun 2022.

3.2. Populasi, Sample dan Teknik pengambilan sample

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah petani padi yang berada di wilayah Kabupaten Bojonegoro. Sampel yang digunakan adalah sampel yang mewakili populasi petani di Kabupaten Bojonegoro. Sampel yang digunakan diambil secara random sebanyak 30 petani padi.

3.3. Jenis data dan Teknik pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder diambil dari literatur yang relevan yang sesuai dengan topik penelitian. Data primer diambil di lapangan dengan menggunakan teknik kuisioner dan wawancara.

3.4. Metode Analisis data

Metode analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis DEA untuk menganalisis efisiensi factor produksi . Analisis efisiensi tenaga kerja dalam penelitian ini menggunakan metode analisis DEA (Data Envelopment Analysis). Metode Data Envelopment Analysis (DEA) adalah membandingkan data input dan data output dari suatu

organisasi data DMU (Decision Making Unit) dengan data input dan data output lainnya pada DMU yang sejenis (Dwiyanti & Jati, 2019).

Kontribusi tenaga kerja tani dalam ekonomi rumah tangga petani di analisis dengan menghitung kontribusi pendapatan tenaga kerja dari total pendapatan keluarga petani. Dengan menggunakan rumus :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{pendapatan tenaga kerja laki-laki} + \text{pendapatan tenaga kerja wanita}}{\text{pendapatan keluarga}} \times 100\%$$

Menurut Nainggolan,(2012)(Nainggolan, 2022) , kriteria pengukuran pendapatan tenaga kerja tani terhadap pendapatan keluarga adalah : 1) Apabila kontribusi pendapatan tenaga kerja tani terhadap pendapatan keluarga berkisar 0-30%, maka besarnya kontribusi pendapatan tenaga kerja tergolong rendah. 2) Apabila kontribusi pendapatan tenaga kerja terhadap pendapatan keluarga berkisar >30-60%, maka besarnya kontribusi pendapatan tenaga kerja tergolong sedang. 3) Apabila kontribusi pendapatan tenaga kerja tani terhadap pendapatan keluarga berkisar >60-100%, maka besarnya kontribusi pendapatan tenaga kerja tani tergolong tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Bojonegoro merupakan daerah yang sebagian besar daerahnya merupakan daerah pertanian yang subur yang di lewati oleh Sungai Bengawan Solo. Sebagian besar lahan pertanian di Kabupaten Bojonegoro mendapat irigasi dari DAS Hilir Bengawan Solo. Dengan adanya irigasi ini membuat lahan pertanian untuk usahatani padi bisa tanam tiga kali dalam satu tahun dan tidak bergantung pada musim penghujan. Hal ini dikarenakan usahatani padi sangat bergantung kepada ketersediaan air yang tersedia dalam proses usahatani padi.

Tenaga kerja merupakan salah satu factor penting dalam usahatani padi. Tenaga kerja usahatani padi dibedakan menjadi tenaga kerja keluarga dan tenaga kerja non keluarga. Tenaga kerja non keluarga digunakan dalam usahatani padi jika tenaga kerja keluarga yang dimiliki tidak mampu atau tidak cukup untuk mengerjakan proses usahatani padi. Tenaga kerja keluarga berperan dalam usahatani padi terutama dalam proses pemeliharaan seperti penyulaman atau “matun” dan pemberantasan hama penyakit.

Usahatani padi di Kabupaten Bojonegoro dilihat dari jenis penggunaan lahan sawah dibagi menjadi tiga golongan yaitu sawah tadah hujan, sawah pompa dan sawah yang mendapat irigasi dari DAS Hilir Bengawan Solo. Sawah tadah hujan dalam proses usahatannya mengandalkan air hujan sehingga hanya dapat bertanam padi dan panen sekali dalam satu tahun. Sawah yang sumber airnya dari air sumur atau pompa dan sawah irigasi DAS hilir Bengawan Solo dapat bercocok tanam padi dan panen sebanyak 3 kali dalam setahun.

Penggunaan tenaga kerja yang efisien dapat menghemat biaya tenaga kerja sehingga pendapatan usahatani optimal atau memperoleh keuntungan. Usahatani padi di Kabupaten Bojonegoro menggunakan tenaga kerja keluarga dan non keluarga dalam proses usahatani padi. Tenaga kerja dalam usahatani padi mempunyai peranan penting sebagai salah satu factor produksi untuk menghasilkan output atau produksi pertanian. Tenaga kerja dalam usahatani padi mempunyai beberapa karakteristik yaitu tidak mudah distandarisasi, tidak mudah dispesialisasi, keahlian dan keterampilan yang tidak merata. Tenaga kerja dalam usahatani padi dibedakan menjadi tenaga kerja keluarga dan tenaga kerja non keluarga. Tenaga kerja keluarga digunakan dalam setiap proses usahatani padi, sedangkan tenaga kerja non keluarga

digunakan dalam usahatani padi jika tenaga kerja keluarga tidak mampu untuk melaksanakan setiap proses dalam usahatani padi.

Proses usahatani padi dimulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan dan panen. Pada tahap pengolahan lahan, petani menggunakan tractor dengan tenaga kerja keluarga dan tenaga kerja non keluarga tergantung pada luas lahan yang digunakan. Upah yang diberikan kepada tenaga kerja laki-laki Rp. 100.000 /HOK, sedangkan tenaga kerja wanita memperoleh upah Rp. 60.000/HOK.

Berdasarkan hasil penelitian Tenaga kerja usahatani padi diperlukan dalam setiap proses usahatani padi mulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan dan panen. Pada saat pengolahan lahan, petani menggunakan tractor yang rata-rata traktornya disewa, dan tenaga kerja yang digunakan adalah tenaga kerja non keluarga. Tenaga kerja non keluarga digunakan pada proses pengolahan lahan, penanaman dan panen. Sedangkan pada saat pemeliharaan, usahatani padi rata-rata menggunakan tenaga kerja keluarga baik pria dan wanita.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan tenaga kerja usahatani padi yang menggunakan irigasi dari DAS Hilir Bengawan Solo diperoleh nilai DEA sebesar 0,35. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan tenaga kerja usahatani padi belum efisien karena nilai DEA kurang dari 1 (satu). Penggunaan tenaga kerja pada usahatani padi melebihi dari batas yang diperlukan sehingga penggunaan tenaga kerja perlu dikurangi sehingga hasil yang diperoleh optimal. Berdasarkan kontribusi pendapatan tenaga kerja laki-laki dan tenaga kerja wanita dalam usahatani padi memperoleh nilai sebesar 52,5% yang berarti bahwa kontribusi tenaga kerja terhadap pendapatan keluarga tergolong sedang.

4.2 Pembahasan

Tenaga kerja dalam usahatani merupakan salah satu input yang digunakan dalam proses usahatani dan kedudukannya mempunyai arti yang cukup penting. Penggunaan tenaga kerja yang terlalu berlebih akan mengakibatkan pemborosan yaitu peningkatan biaya. Sedangkan penggunaan tenaga kerja yang terlalu sedikit akan mengakibatkan proses usahatani akan memakan waktu yang lama. Efisiensi diartikan sebagai perbandingan output dengan input. Berdasarkan nilai DEA pada usahatani padi di Kabupaten Bojonegoro diperoleh nilai sebesar 0,35 yang kurang dari nilai efisien sebesar satu, maka hal ini menunjukkan bahwa penggunaan tenaga kerja dalam usahatani padi tidak efisien. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan tenaga

kerja dalam usahatani terlalu berlebih sehingga perlu untuk dikurangi sehingga tercapai nilai efisien. Sedangkan kontribusi tenaga kerja terhadap pendapatan keluarga sebesar 52,5% yang tergolong sedang. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani padi bukan merupakan usaha utama bagi keluarga petani sehingga hanya mempunyai kontribusi sebesar 50% dari total pendapatan keluarga petani padi di Kabupaten Bojonegoro. Ada kalanya petani juga menanam komoditi yang lain selain padi. Ini disebabkan tidak semua tenaga kerja keluarga turun langsung mengelola seluruh proses pada usahatani padinya. Tenaga kerja keluarga berperan pada proses pemeliharaan usahatani padi, sedangkan untuk proses usahatani yang terdiri dari pengolahan lahan, penanaman dan panen, petani padi menggunakan tenaga kerja luar keluarga.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh penggunaan tenaga kerja masih belum efisien yang ditunjukkan oleh nilai DEA yang kurang dari satu. Ini menunjukkan bahwa tenaga kerja yang digunakan berlebih sehingga perlu dikurangi untuk mencapai nilai yang efisien sebesar satu. Sedangkan kontribusi tenaga kerja terhadap pendapatan keluarga sebesar 52,5% yang tergolong sedang. Ini menunjukkan pendapatan tenaga kerja memiliki kontribusi sebesar 50 persen dari total pendapatan keluarga petani padi.

5.2 Saran

Penggunaan input dalam usahatani salah satunya tenaga kerja harus efisien agar diperoleh hasil produksi yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillya, M. R., Suryani, E., & Dzulkarnain, A. (2019). The analysis of quality of paddy harvest yield to support food security: A system thinking approach (case study: East Java). *Procedia Computer Science*, 161, 919–926.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.200>
- Asim, H., & Akbar, M. (2019). Sectoral growth linkages of agricultural sector: Implications for food security in Pakistan. *Agricultural Economics (Czech Republic)*, 65(6), 278–288.
<https://doi.org/10.17221/314/2017-AGRICECON>
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. ketut. (2019). ANALYSIS OF CORN PRODUCTION EFFICIENCY USING DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) IN MAINDU VILLAGE, MONTONG SUB-DISTRICT, TUBAN REGENCY. *JEPA*, 27(2), 58–66.
- Fauzi, A., & dkk. (2022). Metodologi Penelitian. In *CV Pena Persada*.
- Husin, L. (2015). *The Economic Behavior of Paddy Farm Household in Suboptimal Land (Case in Pemulutan Area , Ogan Ilir Regency , South Sumatera Province)*. 4(1), 9–15.
- Kawengian, T. . ., Mandey, J. R., & Waney, N. F. L. (2019). Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Agri-Sosioekonomi*, 15(3), 397.
<https://doi.org/10.35791/agrsosek.15.3.2019.25772>
- Kusnadi, N., Tinaprilla, N., Susilowati, S. H., & Purwoto, A. (n.d.). *DI BEBERAPA SENTRA PRODUKSI PADI DI INDONESIA Rice Farming Efficiency Analysis in Some Rice Producing Areas in Indonesia*. 25–48.
- Nainggolan, M. F. (2022). *Mimbar Agribisnis*: 8(2), 993–1002.
- Nurul, R., Sativa, O., In, L. C., & Village, P. (2018). *Allocative Efficiency Analysis of Production Factors Usage on*. 2, 10–18.
- Ngastini, Eko Harry Yulianto, Mursidah.2017. EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN TENAGA KERJA PADA USAHATANI PADI (*Oryza sativa* L.) SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO DI DESA SUMBER SARI. *Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan* ISSN 1693-9646 September 2017 Volume 14 No.2]
- Rahmanto, F., Dartanto, T., Prananta, J., & Ikhsan, M. (2020). *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information . January*.
- Roberts, D., Majewski, E., & Sulewski, P. (2013). Farm household interactions with local economies: A comparison of two EU case study areas. *Land Use Policy*, 31, 156–165.
<https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2011.09.012>
- Shinta, A. (2011). Ilmu Usaha Tani. In *Ilmu Usahatani*.
- Singh, I., Squire, L., Strauss, J., & World Bank. (1986). *Agricultural household models : extensions, applications, and policy*. 335.
- Sukmayanto, M. (2022). *Analisis Of Rice Bussiness Production And Income in Central Lampung*. 6, 625–634.
- Wahyuningsih dan Baparki. 2020. Analisis Efisiensi Tenaga Kerja Usahatani Padi Pada Lahan Kering Dengan Cara Tanam Jajar Legowo di DEsa Sungai Lurus. *Zira'ah* Volume 45 no. 3 Oktober 2020. hal 354-363

Wicaksono, M. G. S., Suryani, E., & Hendrawan, R. A. (2021). Increasing productivity of rice plants based on IoT (Internet of Things) to realize Smart Agriculture using System Thinking approach. *Procedia Computer Science*, 197, 607–616.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.12.179>

LAMPIRAN



Jurnal Multidisiplin Indonesia

E-ISSN: 2964-1268
P-ISSN: 2964-6278

CV. Rayyan Dwi Bharata Alamat: Perumahan Puri Nirwana Bangunjiwo No. A-5 Dusun Kenalan
Kelurahan Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

LETTER OF ACCEPTED

The autographed below:

Name : T. Heru Nurgiansah, S.Pd., M.Pd
Position as : Editor in Chief
Name of Journal : QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia

Explain the truth if:

Author's Name : Deviana Diah Probawati & Masahid
Efisiensi dan Kontribusi Tenaga Kerja Dalam
Title of Article : Usahatani Padi di Daerah Aliran Sungai Hilir Bengawan
Solo Kabupaten Bojonegoro
Origin of College : Universitas Bojonegoro

Has submitted his article in the QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia, and the article **was accepted** for publication in Volume 3 No. 1 of the June 2024 Issue. The journal is published under the publisher CV. Rayyan Dwi Bharata. Thus this certificate is made as it should be and used for academic purposes. Falsification of this certificate is a crime and will be processed legally.

Bantul, March 4th 2024

Best Regard
Editor in Chief



T Heru Nurgiansah, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0501059101

Submitted	Revised	Accepted	Published
-	-	✓	Vol 3 No 1 June 2024

<https://rayyanjournal.com/index.php/qistina>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).



